



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**KAJIAN LITERASI DIGITAL: TINDAKAN PENGGUNA
INSTAGRAM DALAM MEMAHAMI INFORMASI
PANDEMIC COVID-19**

(Studi Kasus Followers Akun Instagram @kemenkes_ri)

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Disusun Oleh:
ANNISA OKTAVIA QAMARANI

55220110046

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA
2022**



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**KAJIAN LITERASI DIGITAL: TINDAKAN
PENGUNAIAN INSTAGRAM DALAM MEMAHAMI
INFORMASI PANDEMIC COVID-19
(Studi Kasus Followers Akun Instagram @kemenkes_ri)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

ANNISA OKTAVIA

QAMARANI

55220110046

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA
2022**

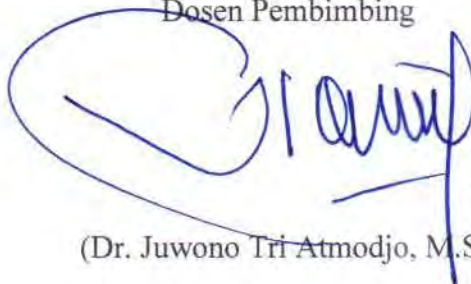
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama Lengkap : Annisa Oktavia Qamarani
NIM : 55220110046
Jenjang Pendidikan : Magister
Kosentrasi : Manajemen Industri Bisnis Media
Judul Karya Akhir/Tesis : **Kajian Literasi Digital: Tindakan Pengguna Instagram Dalam Memahami Informasi Pandemic Covid-19** (Studi Kasus Followers Akun Instagram @kemenkes_ri)

Jakarta, (11 Agustus 2022)

Dosen Pembimbing



(Dr. Juwono Tri Atmodjo, M.Si)



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TESIS

Judul : **Kajian Literasi Digital: Tindakan Pengguna Instagram Dalam Memahami Informasi Pandemic Covid-19** (Studi Kasus Followers Akun Instagram @kemenkes_ri)

Nama : Annisa Oktavia Qamarani

NIM : 55220110046

Jenjang Pendidikan : Magister

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Manajemen Industri Bisnis Media

Tanggal : 20 Agustus 2022

Jakarta, (11 Agustus 2022)
Mengetahui,

1. Ketua Sidang :
(Dr. Heri Budianto, M.Si)
2. Penguji Ahli :
(Dr. Yoyoh Hereyah, M.Si)
3. Pembimbing :
(Dr. Juwono Tri Atmodjo, M.Si)

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Judul : **Kajian Literasi Digital: Tindakan Pengguna Instagram Dalam Memahami Informasi Pandemic Covid-19** (Studi Kasus Followers Akun Instagram @kemenkes_ri)

Nama : Annisa Oktavia Qamarani

NIM : 55220110046

Jenjang Pendidikan : Magister

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Manajemen Industri Bisnis Media

Tanggal : 20 Agustus 2022

Jakarta, (11 Agustus 2022)
Mengetahui,

1. Ketua Sidang :
(Dr. Heri Budianto, M.Si)
2. Penguji Ahli :
(Dr. Yoyoh Hereyah, M.Si)
3. Pembimbing :
(Dr. Juwono Tri Atmodjo, M.Si)



(.....)

(.....)

(.....)



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama Lengkap : Annisa Oktavia Qamarani
NIM : 55220110046
Jenjang Pendidikan : Magister
Kosentrasi : Manajemen Industri Bisnis Media
Judul Karya Akhir/Tesis : **Kajian Literasi Digital: Tindakan Pengguna Instagram Dalam Memahami Informasi Pandemic Covid-19** (Studi Kasus Followers Akun Instagram @kemenkes_ri)

Jakarta, (11 Agustus 2022)

Dosen Pembimbing

(Dr. Juwono Tri Atmodjo, M.Si)

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi

(Dr. Elly Yuliawati, M.Si)

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Komunikasi

(Dr. Heri Budianto, M Si)

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Annisa Oktavia Qamarani
NIM : 55220110046
Program Studi : Manajemen Industri Bisnis Media

dengan judul “Kajian Literasi Digital: Tindakan Pengguna Instagram Dalam Memahami Informasi Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Followers Akun Instagram @kemenkes_ri), telah dilakukan pengecekan *similarity* dengan sistem Turnitin pada tanggal 06 Agustus 2022, didapatkan nilai persentase sebesar 25%

Jakarta, 06 Agustus 2022
Administrator Turnitin



Sukadi, SE., MM

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini :

Judul : Kajian Literasi Digital: Tindakan Pengguna Instagram Dalam Memahami Informasi Pandemic Covid-19
(Studi Kasus Followers Akun Instagram @kemenkes_ri)

Nama : Annisa Oktavia Qamarani

N I M : 55220110046

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Tanggal : 22 Agustus 2022

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 22 Agustus 2022



(Annisa Oktavia Qamarani)

ABSTRAK

Beragamnya sumber informasi yang tersebar membuat pengguna instagram mengalami perasaan tidak nyaman atau disonansi kognitif. Dengan demikian penelitian ini akan memfokuskan upaya mengurangi disonansi kognitif dengan literasi digital. Oleh karena itu, media digital merupakan sarana informasi di masa pandemic covid-19 dan diperlukan literasi digital bagi pengguna media, agar dapat menentukan informasi yang valid. Pada penelitian ini menggunakan Dalam penelitian ini menggunakan konsep literasi digital Renee Hobbs memiliki lima tingkatan yaitu *access, analyze, create, reflect, action*. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tindakan pengguna instagram dalam upaya menghindari disonansi kognitif dengan literasi digital melalui akun media sosial instagram @kemenkes_ri.

Dalam penelitian ini menggunakan teori disonansi kognitif perasaan tidak nyaman yang dirasakan pengguna instagram akibat beragamnya sumber informasi, sehingga menimbulkan motivasi menghindari perasaan tersebut. Media digital memiliki jangkauan yang luas, selalu *uptodate*. Namun karena beragamnya informasi yang tersebar, diperlukan literasi digital yaitu proses mencari dan menentukan informasi yang valid dan terpercaya serta bermanfaat untuk dirinya. Dengan literasi digital nantinya menimbulkan sebuah tindakan pada masing-masing pengguna.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan paradigma penelitian konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu penggunaan metode penelitian studi kasus dilakukan dalam merumuskan pertanyaan penelitian terkait disonansi kognitif yang terjadi di media sosial instagram karena beragamnya sumber informasi dan penggunaan literasi digital sebagai upaya menghindarinya. Keempat narasumber menghindari disonansi kognitif dengan literasi digital karena mampu menemukan akun instagram @kemenkes_ri sebagai acuan informasi valid mengenai pandemic covid-19. Selanjutnya dikaji dengan lima tingkatan literasi digital keempat narasumber berhasil mencapai setiap tingkatannya namun dengan kategori yang berbeda-beda. Pada tahapan *analyze* dan *action* setiap narasumber berbeda satu sama lainnya mengikuti kebutuhan informasi dan ruang lingkungannya. Namun dapat dikatakan keempat narasumber memiliki literasi digital karena mampu menghindari disonansi kognitif serta mengoperasikan media digital.

Kesimpulan pada penelitian ini, disonansi kognitif akibat beragamnya informasi mengenai pandemic covid-19 dari berbagai sumber dan kesimpangsiuran informasi dapat dihindari dengan literasi digital. Kelima tingkatan literasi digital, berhasil dipenuhi keempat narasumber pada tingkatan *reflect* cenderung tidak terlalu aktif dan tingkatan *action* keempat narasumber berhasil menerapkan bentuk tindakan berbeda setiap individu menyesuaikan situasi dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian berdasarkan penelitian ini, literasi digital sangat diperlukan bagi pengguna media maupun masyarakat dalam penggunaan media digital sehingga bisa terhindar dari disonansi kognitif dan kesimpangsiuran informasi bahkan hingga hoaks atau informasi yang tidak terbukti kebenarannya.

Kata Kunci: Literasi digital, Pandemic, Covid-19, Studi Kasus, Komunikasi.

ABSTRACT

The variety of sources of information scattered makes Instagram users experience feelings of discomfort or cognitive dissonance. Thus, this research will focus on reducing cognitive dissonance with digital literacy. Therefore, digital media is a means of information during the COVID-19 pandemic and digital literacy is needed for media users, in order to determine valid information. In this research using the concept of digital literacy Renee Hobbs has five levels, namely access, analyze, create, reflect, action. The purpose of this research was to determine the actions of Instagram users in an effort to avoid cognitive dissonance with digital literacy through the Instagram social media account @kemenkes_ri.

In this research, cognitive dissonance theory is used, the uncomfortable feeling felt by Instagram users due to the variety of information sources, giving rise to motivation to avoid these feelings. Digital media has a broad reach, always up to date. However, because of the variety of information that is spread, digital literacy is needed, namely the process of finding and determining valid and reliable information that is useful for him. With digital literacy, it will lead to an action on each user.

The research method in this study is a case study with a constructivism research paradigm with a qualitative approach. Therefore, the use of case study research methods is carried out in formulating research questions related to cognitive dissonance that occurs on Instagram social media because of the variety of information sources and the use of digital literacy as an effort to avoid it. The four informants avoided cognitive dissonance with digital literacy because they were able to find the @kemenkes_ri Instagram account as a valid reference for information regarding the COVID-19 pandemic. Furthermore, it was studied with five levels of digital literacy, the four informants managed to reach each level but with different categories. In the analysis and action stages, each resource person is different from each other following the information needs and scope. However, it can be said that the four informants have digital literacy because they are able to avoid cognitive dissonance and operate digital media.

The conclusion in this research, cognitive dissonance due to the variety of information about the COVID-19 pandemic from various sources and information confusion can be avoided with digital literacy. The five levels of digital literacy were successfully fulfilled by the four resource persons at the reflect level which tended to be less active and the action level the four resource persons succeeded in applying different forms of action for each individual to adjust the situation and the surrounding environment. Thus, based on this research, digital literacy is very necessary for media users and the public in using digital media so that they can avoid cognitive dissonance and confusion of information even to hoaxes or information that is not proven true.

Keywords: Digital Literacy, Pandemic, Covid-19, Case Studies, Communication.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **Kajian Literasi Digital: Tindakan Pengguna Instagram Dalam Memahami Informasi Pandemic Covid-19** (Studi Kasus *Followers* Akun Instagram @kemenkes_ri). Dalam penelitian membahas mengenai pentingnya literasi digital sebagai upaya menghindari disonansi kognitif atau perasaan tidak nyaman akibat beragamnya informasi di media sosial instagram. Selama penelitian dan penulisan banyak sekali hambatan yang peneliti alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa di dalam penelitian ini terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Peneliti, berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Plt.Rektor, Dr. Harwikarya, M.T. selaku Rektor Universitas Mercubuana.
2. Ibu Dr. Elly Yuliawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi memberikan izin menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Mercubuana.
3. Bapak Dr. Juwono Tri Atmodjo, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi dan sebagai dosen pembimbing yang selalu mengarahkan mendorong peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Heri Budianto, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi dan selaku Ketua Sidang yang telah memberikan arahan juga masukan yang bermanfaat untuk menuntun penelitian ini.

5. Ibu Dr. Yoyoh Hereyah, M.Si selaku dosen ahli penelaah yang memberikan penjelasan dan masukan pada penelitian ini.
6. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercubuana Jakarta yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan penelitian dengan baik.
7. Untuk seluruh staff akademik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercubuana Jakarta yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
8. Orang tua peneliti tersayang, Agus Setiawan dan Almh. Nurmaini Safitri yang selalu memberikan motivasi dan mendorong peneliti untuk tetap semangat memberikan dukungan moril menyelesaikan penelitian ini. Salah satu keinginan Almh. Mamah, untuk bisa menyelesaikan penelitian di jenjang pendidikan ini.
9. Untuk narasumber Farah Nabilah, Ratu Mona, Adhiya Akbar dan Rayyan Khairil yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu dalam pengumpulan data pada penelitian ini.
10. Untuk seluruh teman dan sahabat peneliti yang memberikan semangat dan motivasi
11. Untuk diri sendiri, yang terus mau mengerjakan melawan rasa malas takut, kekhawatiran dan sebagainya. Terima kasih sudah bertahan sampai di titik ini.
12. Untuk NCT Dream Renjun memberikan motivasi melalui lagu-lagunya membuat semangat lalu Seventeen, memberikan rasa optimis lewat tayangan Going Seventeen, memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan penelitian untuk bisa ke konsernya.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Jakarta, Februari 2022

Annisa Oktavia Q

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Sidang Tesis	ii
Lembar Tanda Lulus Sidang Tesis	iii
Lembar Pengesahan Perbaikan Tesis	iv
Lembar Pengesahan Tesis	v
Pernyataan Similiarity Check	vi
Pernyataan	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Pustaka	cxvii
Lampiran	cxxi
BAB I: Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10

BAB II: Kajian Pustaka Kerangka Konseptual.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Pustaka.....	22
1. Teori Disonansi Kognitif.....	22
2. Komunikasi Virtual.....	26
3. Media Baru.....	35
4. Informasi Publik.....	51
5. Literasi Digital.....	53
2.3 Kerangka Konseptual.....	59
BAB III: Metodologi Penelitian.....	60
3.1 Paradigma Penelitian.....	60
3.2 Metode Penelitian.....	62
3.3 Narasumber	65
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.5 Teknik Analisis Data.....	70
3.6 Teknik Pemekrisaan Data.....	72

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	74
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	74
1. Sejarah Instagram	74
2. Sejarah Pandemi Covid-19.....	79
3. Akun Instagram @kemenkes_ri.....	81
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	82
4.3 Pembahasan.....	92
BAB V: Kesimpulan dan Saran.....	111
5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Saran.....	116

